



Ashoya Ratam, SH, MKn

NOTARIS & PPAT

DI

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Jalan Suryo Nomor 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180

Telp. : (021) 2923 6060, Fax. : (021) 2923 6070

Email : notaris@ashoyaratam.com

Akta **RISALAH**

..... **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

..... **"PT BANK BTPN Tbk"**

.....

Tanggal **13 April 2023**

Nomor **31**

Turunan Grosse

RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
“PT BANK BTPN Tbk”

Nomor : 31



-Pada hari ini, Kamis, tanggal 13-4-2023 (tiga belas April dua ribu dua puluh ----
tiga). -----

-Pukul 10.19 WIB (sepuluh lewat sembilan belas menit Waktu Indonesia bagian --
Barat). -----

-Saya, ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di ----
Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, ----
Notaris kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini; -----

-atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas “PT BANK BTPN Tbk” -----
berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan, beralamat di Menara -----
BTPN lantai 11, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 33ABC, 35, 36, 37 -
Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling 5.5-5.6, Kawasan Mega -----
Kuningan, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 002, Kuningan Timur, Setia Budi,
yang Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah secara keseluruhan
dalam rangka perubahan status menjadi Perseroan Terbuka sebagaimana telah ----
dimuat dalam akta tertanggal 24-1-2008 (dua puluh empat Januari dua ribu -----
delapan) nomor 123, yang minutanya dibuat di hadapan AULIA TAUFANI, -----
Sarjana Hukum, pada waktu itu selaku pengganti dari SUTJIPTO, Sarjana -----
Hukum, dahulu Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya -
tertanggal 29-1-2008 (dua puluh sembilan Januari dua ribu delapan) -----
nomor AHU-04685.AH.01.02.Tahun 2008, Anggaran Dasar perseroan terbatas ---
telah diubah kembali sebagaimana dimuat dalam: -----

- akta tertanggal 9-7-2008 (sembilan Juli dua ribu delapan) nomor 70, yang -----
minutanya dibuat di hadapan Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum tersebut dan
pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat --
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai -----

suratnya tertanggal 24-7-2008 (dua puluh empat Juli dua ribu delapan) nomor -
AHU-AH.01.10-18520; -----

- akta tertanggal 2-6-2009 (dua Juni dua ribu sembilan) nomor 3, yang -----
minutanya dibuat di hadapan SINTA DEWI SUDARSANA, Sarjana Hukum, -
Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan -
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya -----
tertanggal 19-6-2009 (sembilan belas Juni dua ribu sembilan) nomor -----
AHU-27276.AH.01.02.Tahun 2009; -----

- akta tertanggal 17-1-2011 (tujuh belas Januari dua ribu sebelas) nomor 116, --
yang minutanya dibuat di hadapan AULIA TAUFANI, Sarjana Hukum, pada --
saat itu selaku pengganti dari Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum tersebut dan
pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat --
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai -----
suratnya tertanggal 21-2-2011 (dua puluh satu Februari dua ribu sebelas) -----
nomor AHU-AH.01.10-05152; -----

- akta tertanggal 25-2-2011 (dua puluh lima Februari dua ribu sebelas) nomor ---
166, yang minutanya dibuat di hadapan AULIA TAUFANI, Sarjana Hukum, --
pada waktu itu selaku pengganti dari Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum -----
tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima -
dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik -----
Indonesia sesuai suratnya tertanggal 8-3-2011 (delapan Maret dua ribu sebelas)
nomor AHU-AH.01.10-07240; -----

- akta tertanggal 22-2-2012 (dua puluh dua Februari dua ribu dua belas) nomor --
10, yang minutanya dibuat di hadapan Notaris SINTA DEWI SUDARSANA, -
Sarjana Hukum tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran -----
Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 9-3-2012 -----
(sembilan Maret dua ribu dua belas) nomor AHU-AH.01.10-08497; -----

- akta tertanggal 8-4-2013 (delapan April dua ribu tiga belas) nomor 11, yang ---
minutanya dibuat di hadapan HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister -----

Kenotariatan, Notaris di Jakarta Pusat dan pemberitahuan atas perubahan -----
Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak ---
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 10-5-2013 -----
(sepuluh Mei dua ribu tiga belas) nomor AHU-AH.01.10-18068; -----

- akta tertanggal 10-2-2014 (sepuluh Februari dua ribu empat belas) nomor 08, --
yang minutanya dibuat di hadapan Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, -----
Magister Kenotariatan tersebut, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat -----
Keputusannya tertanggal 8-7-2014 (delapan Juli dua ribu empat belas) nomor -
AHU-17103.AH.01.02.Tahun 2014; -----

- akta tertanggal 2-2-2015 (dua Februari dua ribu lima belas) nomor 01, yang ---
minutanya dibuat di hadapan Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister ---
Kenotariatan tersebut, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum -
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya -----
tertanggal 13-2-2015 (tiga belas Februari dua ribu lima belas) nomor -----
AHU-0002400.AH.01.02.Tahun 2015; -----

-Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali dalam rangka --
penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya disebut
“**POJK**”) nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat -
Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka berikut perubahannya dan POJK --
nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau -----
Perusahaan Publik, sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal 14-4-2015 ---
(empat belas April dua ribu lima belas) nomor 21, yang minutanya dibuat di -----
hadapan Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut dan -
pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya -----
tertanggal 17-4-2015 (tujuh belas April dua ribu lima belas) nomor -----
AHU-AH.01.03-0925357; Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut diubah ---
kembali dalam: -----

- akta tertanggal 2-7-2018 (dua Juli dua ribu delapan belas) nomor 01, telah ----

memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia -----
Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 10-7-2018 (sepuluh
Juli dua ribu delapan belas) nomor AHU-0013945.AH.01.02.TAHUN 2018; ---

- akta tertanggal 24-8-2018 (dua puluh empat Agustus dua ribu delapan belas) --
nomor 29, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah -----
diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik ----
Indonesia sesuai suratnya tertanggal 29-8-2018 (dua puluh sembilan Agustus --
dua ribu delapan belas) nomor AHU-AH.01.03-0236807; -----

-kedua minuta akta yang disebutkan diatas dibuat di hadapan SHASA ADISA ----
PUTRIANTI, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, pada waktu itu selaku -----
pengganti dari saya, Notaris; -----

- akta tertanggal 21-1-2019 (dua puluh satu Januari dua ribu sembilan belas) -----
nomor 22, yang minutanya dibuat di hadapan saya, Notaris dan telah -----
memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia -----
Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 22-1-2019 (dua ----
puluh dua Januari dua ribu sembilan belas) nomor -----
AHU-0006169.AH.01.10.TAHUN 2019, dan pemberitahuan atas perubahan ---
Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak ---
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal -----
22-1-2019 (dua puluh dua Januari dua ribu sembilan belas) nomor -----
AHU-AH.01.03-0044409, sedangkan pemberitahuan atas penggabungan -----
Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 22-1-2019 (dua puluh -
dua Januari dua ribu sembilan belas) nomor AHU-AH.01.10-0006176, serta --
telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 2-4-2019
(dua April dua ribu sembilan belas) nomor 27, Tambahan nomor 10716/2019; -

- akta tertanggal 1-3-2019 (satu Maret dua ribu sembilan belas) nomor 01, yang -
minutanya dibuat di hadapan saya, Notaris dan pemberitahuan atas perubahan -
Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak --
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tanggal 6-3-2019 (enam ----

Maret dua ribu sembilan belas) nomor AHU-AH.01.03-0135243, serta telah ---
diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 26-4-2019 ---
(dua puluh enam April dua ribu sembilan belas) nomor 34, Tambahan nomor --
14171/2019; -----

- akta tertanggal 12-8-2019 (dua belas Agustus dua ribu sembilan belas) nomor -
29, yang minutanya dibuat di hadapan SHASA ADISA PUTRIANTI, Sarjana -
Hukum, Magister Kenotariatan, pada waktu itu selaku pengganti dari saya, ----
Notaris dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima -
dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia --
sesuai suratnya tanggal 23-8-2019 (dua puluh tiga Agustus dua ribu -----
sembilan belas) nomor AHU-AH.01.03-0318547, serta telah diumumkan -----
dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 1-11-2019 (satu November
dua ribu sembilan belas) nomor 88, Tambahan nomor 40953/2019; -----

- akta tertanggal 26-2-2020 (dua puluh enam Februari dua ribu dua puluh) -----
nomor 44, yang minutanya dibuat di hadapan saya, Notaris dan pemberitahuan
atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri ----
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tanggal ---
26-3-2020 (dua puluh enam Maret dua ribu dua puluh) nomor -----
AHU-AH.01.03-0163570, serta telah diumumkan dalam Berita Negara -----
Republik Indonesia tertanggal 13-10-2020 (tiga belas Oktober dua ribu dua ---
puluh) nomor 82, Tambahan nomor 39120/2020; -----

- akta tertanggal 23-4-2020 (dua puluh tiga April dua ribu dua puluh) nomor 43,
yang minutanya dibuat di hadapan saya, Notaris dan pemberitahuan atas -----
perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tanggal 13-5-2020
(tiga belas Mei dua ribu dua puluh) nomor AHU-AH.01.03-0218753, serta ----
telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal -----
23-10-2020 (dua puluh tiga Oktober dua ribu dua puluh) nomor 85, Tambahan
nomor 40646/2020; -----

- akta tertanggal 18-11-2020 (delapan belas November dua ribu dua puluh) -----

nomor 31, yang minutanya dibuat di hadapan saya, Notaris dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri ----- Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tanggal --- 23-11-2020 (dua puluh tiga November dua ribu dua puluh) nomor ----- AHU-AH.01.03-0410879, serta telah diumumkan dalam Berita Negara ----- Republik Indonesia tertanggal 15-1-2021 (lima belas Januari dua ribu dua ----- puluh satu) nomor 5, Tambahan nomor 2385/2021; -----

- akta tertanggal 26-2-2021 (dua puluh enam Februari dua ribu dua puluh satu) -- nomor 21, yang minutanya dibuat di hadapan saya, Notaris dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri ----- Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tanggal --- 1-3-2021 (satu Maret dua ribu dua puluh satu) nomor ----- AHU-AH.01.03-0133128, serta telah diumumkan dalam Berita Negara ----- Republik Indonesia tertanggal 19-3-2021 (sembilan belas Maret dua ribu dua -- puluh satu) nomor 23, Tambahan nomor 10619/2021; -----

- akta tertanggal 21-4-2022 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh dua) ----- nomor 45, yang minutanya dibuat di hadapan saya, Notaris dan telah ----- memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ----- Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 27-4-2022 (dua ----- puluh tujuh April dua ribu dua puluh dua) nomor ----- AHU-0031033.AH.01.02.TAHUN 2022, serta telah diumumkan dalam Berita - Negara Republik Indonesia tertanggal 16-8-2022 (enam belas Agustus dua ribu dua puluh dua) nomor 65, Tambahan nomor 27085/2022;-----

-susunan terakhir anggota Dewan Komisaris perseroan terbatas tersebut termuat -- dalam akta tertanggal 21-4-2022 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh dua) --- nomor 46, dan susunan terakhir anggota Direksi perseroan terbatas tersebut ----- termuat dalam akta tertanggal 29-9-2022 (dua puluh sembilan September dua ribu dua puluh dua) nomor 78, yang kedua minutanya dibuat di hadapan saya, ----- Notaris; -----
(untuk selanjutnya perseroan terbatas “PT BANK BTPN Tbk” tersebut cukup ---

disebut dengan “**Perseroan**” atau “**BTPN**”); -----

-telah berada di Menara BTPN Lantai 27, Central Business District Mega -----

Kuningan, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling 5.5-5.6, Jakarta ---

Selatan 12950 untuk membuat berita acara tentang segala sesuatu yang hendak ---

dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan -----

Perseroan (untuk selanjutnya cukup disebut dengan “**Rapat**”) yang diadakan pada hari, tanggal, jam, serta tempat seperti yang disebutkan pada bagian awal akta ini.

-Di dalam Rapat hadir dan karenanya berada di hadapan saya, Notaris, dengan ----

dihadiri oleh saksi-saksi yang sama; anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pemegang saham Perseroan, yaitu: -----

1. Tuan **CHOW YING HOONG**, lahir di Singapura, pada tanggal -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Komisaris Utama Perseroan;-----

2. Tuan **TAKESHI KIMOTO**,

yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk -----

sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Komisaris Perseroan;-----

3. Nyonya **NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN**,]

fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan; -----

4. Tuan **IRWAN MAHJUDIN HABSJAH**,

, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; ---
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan; -----

5. Tuan **EDMUND TONDOBALA**,

yang fotokopinya dilekatkan pada -
minuta akta ini; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan; -----

6. Tuan Insinyur **ONGKI WANADJATI DANA**,

_____, yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Perseroan;-----

7. Tuan **HENOCK MUNANDAR,**

_____, yang fotokopinya -----
dilekatkan pada minuta akta ini; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Utama Perseroan; -----

8. tuan **KAORU FURUYA,**

_____, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Wakil Direktur Utama Perseroan; -----

9. Tuan **DARMADI SUTANTO,**]

_____, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, ---
untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Wakil Direktur Utama Perseroan; -----

10. Nyonya **DINI HERDINI**, Sarjana Hukum, la

, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta -----

akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Kepatuhan Perseroan;-----

11. Tuan **HIROMICHI KUBO**,

, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ---

ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan; -----

12. Nyonya **MERISA DARWIS**,

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan; -----

13. Nyonya **HANNA TANTANI**, l.

fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan; -----

14. Tuan **KAN FUNAKOSHI**,

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan; -----

15. Nona **HENG SU YIN (XING SUYING)**, l

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat -----

berdasarkan "*Power of Attorney to Attend the Annual General -----*

Meeting of Shareholders of PT BANK BTPN Tbk Dated -----

13th April 2023” tertanggal 30-3-2023 (tiga puluh Maret dua ribu --
dua puluh tiga), yang dibuat dibawah tangan dan aslinya -----
dilekatkan pada minuta akta ini, selaku kuasa dari: -----

- tuan **LIM CHENG LOCK**, *Deputy General Manager* -----
SUMITOMO MITSUI BANKING CORPORATION; -----

-

(

)

(

)

1

dalam kedudukannya tersebut di atas, demikian bertindak untuk ---
dan atas nama serta mewakili **SUMITOMO MITSUI BANKING
CORPORATION**”, suatu perusahaan yang didirikan menurut dan
berdasarkan hukum negara Jepang, berkantor pusat di 1-2, -----
Marunouchi 1-chome, Chiyoda-ku, Tokyo 100-0005, Jepang -----
(untuk selanjutnya disebut “**SMBC**”); -----

-yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemegang/pemilik 7.532.311.297 -
(tujuh miliar lima ratus tiga puluh dua juta tiga ratus sebelas ribu dua ratus
sembilan puluh tujuh) saham atau merupakan 92,4311267% (sembilan ---
puluh dua koma empat tiga satu satu dua enam tujuh persen) dari jumlah --
seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh dan disetor penuh ke dalam ---
Perseroan; -----

16. Nona **TJOE HENNY**, lahir di Jakarta, pada tanggal 28-1-1973 (dua puluh
delapan Januari seribu sembilan ratus tujuh puluh tiga), Warga Negara ---
Indonesia, Kepala Divisi Perbankan Internasional PT BANK CENTRAL -
ASIA Tbk, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Kesejahteraan nomor 5, -
Rukun Tetangga 014, Rukun Warga 008, Kelurahan Keagungan, -----
Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk -
nomor 3173036801730001, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta

ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat -----
berdasarkan “Surat Kuasa” tertanggal 5-4-2023 (lima April dua ----
ribu dua puluh tiga) nomor 0383/ST/DIR/2023, yang dibuat -----
dibawah tangan, bermeterai cukup dan aslinya dilekatkan pada ----
minuta akta ini, selaku kuasa dari: -----

1. tuan **SUBUR TAN** (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis ---
TAN HO HIEN / SUBUR), lahir di Kebumen, pada tanggal
2-4-1960 (dua April seribu sembilan ratus enam puluh), -----
Warga Negara Indonesia, Direktur PT BANK CENTRAL ---
ASIA Tbk, bertempat tinggal di Jakarta, Kencana Indah III --
J2/41, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 002, Kelurahan --
Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, -
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----
3173080204600001; dan -----
2. tuan **RUDY SUSANTO**, lahir di Jakarta, pada tanggal -----
27-3-1962 (dua puluh tujuh Maret seribu sembilan ratus -----
enam puluh dua), Warga Negara Indonesia, Direktur -----
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk, bertempat tinggal di -----
Jakarta, Jalan Pulo Mas Raya nomor 35, Rukun Tetangga ---
007, Rukun Warga 012, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan --
Pulo Gadung, Jakarta Timur, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk nomor 3175022703620002;-----

-demikian penghadap bertindak selaku kuasa mewakili Direksi dari dan ---
karenanya bertindak untuk dan atas nama perseroan terbatas “**PT BANK --
CENTRAL ASIA Tbk**”, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut
dan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan dan -
berkantor pusat di Jakarta Pusat beralamat di Menara BCA Grand -----
Indonesia, Jalan Mohammad Husni Thamrin nomor 1, Jakarta Pusat -----
10310, yang anggaran dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah secara

keseluruhan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas (untuk selanjutnya disebut “**UUP**”), sebagaimana diumumkan dalam Berita Negara ----- Republik Indonesia tertanggal 12-5-2009 (dua belas Mei dua ribu ----- sembilan) nomor 38, Tambahan Nomor 12790/2009; yang Anggaran ----- Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali, sebagaimana ----- dimuat/diumumkan dalam: -----

- akta tertanggal 16-5-2012 (enam belas Mei dua ribu dua belas) ----- nomor 206, yang pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi ----- Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 27-6-2012 - (dua puluh tujuh Juni dua ribu dua belas) nomor----- --- AHU-AH.01.10-23319 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 29-11-2013 (dua puluh sembilan ---- November dua ribu tiga belas) nomor 96, Tambahan nomor ----- 7583/L/2013; -----

- akta tertanggal 23-4-2015 (dua puluh tiga April dua ribu lima ----- belas) nomor 171, yang pemberitahuan atas perubahan anggaran --- dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak -- Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal ----- 23-4-2015 (dua puluh tiga April dua ribu lima belas) nomor ----- AHU-AH.01.03-0926937; -----

- akta tertanggal 18-4-2018 (delapan belas April dua ribu delapan --- belas) nomor 125, yang pemberitahuan atas perubahan anggaran --- dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak -- Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal ----- 18-4-2018 (delapan belas April dua ribu delapan belas) nomor ----- AHU-AH.01.03-0153848; -----

-ketiga minutanya dibuat di hadapan Doktor IRAWAN SOERODJO, -
-Sarjana Hukum, Magister Sains, Notaris di Jakarta;-----

- akta tertanggal 24-8-2020 (dua puluh empat Agustus dua ribu dua puluh) nomor 145, yang pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal----- 8-9-2020 (delapan September dua ribu dua puluh) nomor ----- AHU-AH.01.03-0383825; -----

- akta tertanggal 27-9-2021 (dua puluh tujuh September dua ribu dua puluh satu) nomor 218 yang pemberitahuan atas perubahan ----- anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya ----- tertanggal 27-9-2021 (dua puluh tujuh September dua ribu dua puluh satu) nomor AHU-AH.01.03-0453543; -----

-susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan --- terbatas tersebut dimuat dalam akta tertanggal 6-3-2023 (enam Maret - dua ribu dua puluh tiga) nomor 157;-----

-ketiga minuta akta yang disebutkan terakhir dibuat di hadapan ----- CHRISTINA DWI UTAMI, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, --- Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat; --- (untuk selanjutnya disebut “BCA”); -----

yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemegang/pemilik 83.052.408 (delapan puluh tiga juta lima puluh dua ribu empat ratus delapan) ----- saham atau merupakan 1,0191596% (satu koma nol satu sembilan satu lima sembilan enam persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ---- dikeluarkan oleh dan disetor penuh ke dalam Perseroan;-----

17. Tuan **SOMA MUHAMMAD NUR HUDA**, lahir di Tangerang, pada - tanggal 7-6-1996 (tujuh Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh enam), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Tangerang, Puri ---- Kartika Blok F-1/07, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 008, Kelurahan Tajuh, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, pemegang Kartu Tanda ----- Penduduk nomor 3671060706960005, untuk sementara berada di Jakarta, -

yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat berdasarkan
“Surat Kuasa Untuk Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham -----
Tahunan PT BANK BTPN Tbk Tanggal 13 April 2023” tertanggal ----
10-4-2023 (sepuluh April dua ribu dua puluh tiga), yang dibuat -----
dibawah tangan, bermeterai cukup dan aslinya dilekatkan pada minuta
akta ini, selaku kuasa dari: -----

- Tuan **MUHAMMAD EMIL AZHARY**, Sarjana Teknik, ----
Master of Bussiness Administration, lahir di Palembang, pada
tanggal 27-4-1978 (dua puluh tujuh April seribu sembilan ----
ratus tujuh puluh delapan), Warga Negara Indonesia, -----
Pemimpin Divisi *Subsidiaries Development* – PT BANK -----
NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk, bertempat tinggal di -
Bogor, Pondok Bambu Kuning B2/10, Rukun Tetangga 010,
Rukun Warga 014, Kelurahan Bojonggede, Kecamatan -----
Bojong Gede, Kabupaten Bogor, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk nomor 3201132704780001;-----

-demikian penghadap bertindak selaku kuasa mewakili Direksi dari ---
dan karenanya bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili -----
perseroan terbatas “**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) ---
PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk**” atau disingkat “**PT BANK
NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**”, suatu perseroan -----
terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara -----
Republik Indonesia, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta ----
Pusat, beralamat di Gedung Grha BNI, Jalan Jenderal Sudirman -
Kaveling 1, yang Anggaran Dasarnya telah diubah secara keseluruhan
dalam rangka penyesuaian dengan UUPT dan Peraturan Badan -----
Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 tentang
Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran
Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, sebagaimana ----

perubahan Anggaran Dasar tersebut termuat dalam akta tertanggal ----
13-6-2008 (tiga belas Juni dua ribu delapan) nomor 46, yang minuta --
aktanya dibuat di hadapan FATHIAH HELMI, Sarjana Hukum, -----
Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri ----
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat -----
Keputusannya tertanggal 12-8-2008 (dua belas Agustus dua ribu -----
delapan) nomor AHU-50609.AH.01.02 Tahun 2008; Anggaran Dasar
perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali sebagaimana telah ---
dimuat/diumumkan dalam:-----

- akta tertanggal 12-5-2010 (dua belas Mei dua ribu sepuluh) -----
nomor 13 yang minuta aktanya dibuat di hadapan Notaris -----
FATHIAH HELMI, Sarjana Hukum tersebut, dan pemberitahuan --
atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh -
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai
suratnya tertanggal 7-7-2010 (tujuh Juli dua ribu sepuluh) nomor --
AHU-AH.01.10-13852 dan telah diumumkan dalam Berita Negara
Republik Indonesia tertanggal 13-7-2012 (tiga belas Juli dua ribu --
dua belas) nomor 56, Tambahan nomor 1263/L/2012; -----

- akta tertanggal 25-11-2010 (dua puluh lima November dua ribu ----
sepuluh) nomor 48 yang minuta aktanya dibuat di hadapan Notaris
FATHIAH HELMI, Sarjana Hukum tersebut, dan telah -----
memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya -----
tertanggal 20-12-2010 (dua puluh Desember dua ribu sepuluh) ----
nomor AHU-59135.AH.01.02.Tahun 2010 dan telah diumumkan -
dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 17-4-2012 -----
(tujuh belas April dua ribu dua belas) nomor 31, Tambahan nomor
18354/2012; -----

- akta tertanggal 30-12-2010 (tiga puluh Desember dua ribu sepuluh)
nomor 71, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya -

telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 18-1-2011 (delapan belas Januari dua ribu sebelas) nomor AHU-AH.01.10-01728;

- akta tertanggal 18-5-2011 (delapan belas Mei dua ribu sebelas) nomor 46, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 6-7-2011 (enam Juli dua ribu sebelas) nomor AHU-AH.01.10-21192;

-yang kedua minutanya dibuat di hadapan Notaris FATHIAH HELMI, Sarjana Hukum tersebut;

- akta tertanggal 28-3-2013 (dua puluh delapan Maret dua ribu tiga belas) nomor 48, yang minuta aktanya dibuat di hadapan Notaris FATHIAH HELMI, Sarjana Hukum tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 21-5-2013 (dua puluh satu Mei dua ribu tiga belas) nomor AHU-AH.01.10-19549 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 28-3-2014 (dua puluh delapan Maret dua ribu empat belas) nomor 25, Tambahan nomor 2102/L/2014;

-Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali dalam rangka penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya disebut “**POJK**”) nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal 17-3-2015 (tujuh belas Maret dua ribu lima belas) nomor 35, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya --
tertanggal 14-4-2015 (empat belas April dua ribu lima belas) nomor -
AHU-AH.01.03.0776526; -----
-dan diubah dalam rangka standarisasi Kementerian Badan Usaha -----
Milik Negara (untuk selanjutnya disebut “**BUMN**”) atas Anggaran ----
Dasar BUMN sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal -----
25-4-2017 (dua puluh lima April dua ribu tujuh belas) nomor 45, dan -
telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi ----
Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya -----
tertanggal 17-5-2017 (tujuh belas Mei dua ribu tujuh belas) nomor ----
AHU-0010821.AH.01.02.TAHUN 2017 serta pemberitahuan atas -----
perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya --
tertanggal 17-5-2017 (tujuh belas Mei dua ribu tujuh belas) nomor ----
AHU-AH.01.03.0136845; -----
- diubah kembali dengan akta tertanggal 22-5-2018 (dua puluh dua --
Mei dua ribu delapan belas) nomor 52, dan telah memperoleh -----
persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya tertanggal 25-6-2018
(dua puluh lima Juni dua ribu delapan belas) nomor -----
AHU-0012962.AH.01.02.TAHUN 2018 serta pemberitahuan atas -
perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh -----
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai
suratnya tertanggal 25-6-2018 (dua puluh lima Juni dua ribu -----
delapan belas) nomor AHU-AH.01.030215738; -----
-dan terakhir diubah dalam rangka penyesuaian dengan POJK nomor -
15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat -----
Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK nomor -----
16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang -----
Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik sebagaimana dimuat ---

dalam: -----

- akta tertanggal 20-4-2021 (dua puluh April dua ribu dua puluh ----
satu) nomor 23, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran -----
Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak -
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal -----
26-4-2021 (dua puluh enam April dua ribu dua puluh satu) nomor -
AHU-AH.01.03-0264697; -----

-keempat minuta akta yang disebutkan terakhir dibuat di hadapan -----
Notaris FATHIAH HELMI, Sarjana Hukum tersebut;-----
-susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan ---
terbatas tersebut termuat dalam akta tertanggal 12-4-2023 (dua belas -
April dua ribu dua puluh tiga) nomor 30, yang minutanya dibuat di ---
hadapan saya, Notaris; (untuk selanjutnya disebut “**BNI**”);-----
-yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemegang/pemilik 12.007.137
(dua belas juta tujuh ribu seratus tiga puluh tujuh) saham atau -----
merupakan 0,1473430% (nol koma satu empat tujuh tiga empat tiga --
nol persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh dan
disetor penuh ke dalam Perseroan.-----

18. **Masyarakat** selaku pemegang/pemilik saham sejumlah 250.903 (dua ratus
lima ribu sembilan ratus tiga) saham atau merupakan 0,0030789% (nol ----
koma nol nol tiga nol tujuh delapan sembilan persen) dari jumlah seluruh -
saham yang telah dikeluarkan oleh dan disetor penuh ke dalam Perseroan,
yang nama dan identitasnya dirinci dalam suatu daftar yang dibuat -----
tersendiri yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Para penghadap saya, Notaris kenal. -----

-Selanjutnya nyonya NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN tersebut selaku -----
Komisaris Independen Perseroan telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk -----
memimpin Rapat selaku Pimpinan Rapat berdasarkan “Keputusan Sirkuler Dewan
Komisaris Sebagai Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Dewan -----
Komisaris PT BANK BTPN Tbk/*Circular Resolutions of the Board of* -----

Commissioners in lieu of Resolutions Adopted at a Meeting of the Board of -----
Commissioners of PT BTPN Tbk” nomor PS/BOC/004/II/2023 tertanggal -----
22-2-2023 (dua puluh dua Februari dua ribu dua puluh tiga), yang dibuat -----
dibawah tangan, dan fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, demikian sesuai
dengan ketentuan Pasal 37 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor -----
15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang
Saham Perusahaan Terbuka (untuk selanjutnya disebut “**POJK 15/2020**”) dan ---
Pasal 10 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan. -----
-Pimpinan Rapat memberitahukan terlebih dahulu kepada Rapat hal sebagai -----
berikut: -----

A. Bahwa Pemberitahuan, Pengumuman dan Pemanggilan untuk Rapat telah ---
dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 13, Pasal 14 dan Pasal 17 POJK
15/2020 *juncto* Pasal 10 ayat (2) dan ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, ---
yaitu sebagai berikut: -----

- Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) dan Bursa Efek
Indonesia (“**BEI**”) mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat ---
telah disampaikan pada tanggal 23-2-2023 (dua puluh tiga Februari dua -
ribu dua puluh tiga) serta pemberitahuan penambahan terhadap mata -----
acara Rapat pada tanggal 13-3-2023 (tiga belas Maret dua ribu dua puluh
tiga); -----
- Pengumuman Rapat kepada pemegang saham yang diunggah pada situs -
web Perseroan, situs web BEI dan situs web PT Kustodian Sentral Efek -
Indonesia (“**KSEI**”) pada tanggal 6-3-2023 (enam Maret dua ribu dua ---
puluh tiga); -----
- Pemanggilan Rapat kepada pemegang saham yang diunggah pada situs --
web Perseroan, situs web BEI dan KSEI pada tanggal 21-3-2023 (dua ----
puluh satu Maret dua ribu dua puluh tiga), serta revisi terhadap materi ---
Rapat pada tanggal 10-4-2023 (sepuluh April dua ribu dua puluh tiga).---

B. Bahwa sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal -----
20-3-2023 (dua puluh Maret dua ribu dua puluh tiga) sampai dengan pukul -

16.15 WIB (enam belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia bagian Barat) yang diterbitkan oleh PT DATINDO ENTRYCOM sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, saham Perseroan yang telah dikeluarkan adalah sejumlah 8.149.106.869 (delapan miliar seratus empat puluh sembilan juta seratus enam ribu delapan ratus enam puluh sembilan) saham (termasuk saham *Treasury* sebanyak 92.462.798 (sembilan puluh dua juta empat ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan saham);-----

C. Bahwa di dalam Rapat telah hadir atau diwakili pemegang saham yang seluruhnya memiliki sejumlah 7.627.621.745 (tujuh miliar enam ratus dua puluh tujuh juta enam ratus dua puluh satu ribu tujuh ratus empat puluh lima) saham atau merupakan 94,6749252% (sembilan puluh empat koma enam tujuh empat sembilan dua lima dua persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan, sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 41 ayat (1) POJK 15/2020 *juncto* Pasal 11 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat (1) UUPT telah dipenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka Rapat secara resmi pada pukul 10.19 WIB (sepuluh lewat sembilan belas menit Waktu Indonesia bagian Barat). -

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat (3) POJK 15/2020, Pimpinan Rapat mempersilakan kepada HENOCH MUNANDAR tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama menyampaikan kondisi umum Perseroan. -----

-Kemudian tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan Kondisi Umum Perseroan secara singkat, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), di tengah ancaman resesi global dan masa transisi dari pandemi menuju endemi, Perseroan mencatat kinerja solid dan menghasilkan pertumbuhan yang positif sebagai respons

akan optimisme masyarakat yang tinggi terhadap pemulihan ekonomi dan komitmen Perseroan untuk mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam --- setiap keputusan bisnis yang diambil.-----

Pencapaian laba bersih setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik --- entitas induk sebesar Rp3,1 triliun (tiga koma satu triliun Rupiah). -----

Dibandingkan dengan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) sebesar -----

Rp2,7 triliun (dua koma tujuh triliun Rupiah), terjadi peningkatan 16% ---

(enam belas persen). Sedangkan dibandingkan target yang ditetapkan, ----

pencapaiannya adalah 113% (seratus tiga belas persen).-----

Dengan memanfaatkan potensi pertumbuhan ekonomi dan kredit industri -

perbankan, Perseroan akan fokus untuk menumbuhkan penyaluran kredit -

dengan menetapkan *risk appetite*, sejalan dengan tujuan yang diperlukan --

dan melalui *value chain*, menumbuhkan basis pelanggan ritel dengan -----

mengoptimalkan saluran distribusi, kolaborasi lintas lini bisnis dan -----

kemitraan strategis dengan ekosistem pasar. Perseroan juga menyiapkan --

strategi pertumbuhan *Current Account Saving Account* (untuk selanjutnya

disebut “CASA”) serta peningkatan pendapatan *fee base* dan *foreign* -----

exchange (forex).-----

Sebagai tambahan informasi, pemegang saham pengendali Perseroan per -

akhir Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) adalah SUMITOMO -----

MITSUI BANKING CORPORATION, dengan kepemilikan sebesar -----

92,43% (sembilan puluh dua koma empat tiga persen), dan Perseroan -----

didukung oleh 6.972 (enam ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) karyawan

serta 515 (lima ratus lima belas) jaringan kantor dan Anjungan Tunai -----

Mandiri (ATM).” -----

-Setelah tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan kondisi umum ---

Perseroan secara singkat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa mata

acara Rapat sebagaimana telah diumumkan dalam Pemanggilan Rapat, sebagai ---

berikut: -----

“1. Pengesahan dan Persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan

tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), termasuk namun tidak ----
terbatas pada:-----

- a. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* (untuk selanjutnya disebut “**GCG**”);-----
- b. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua);-----
- c. Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*Volledig Acquit et Decharge*) untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat ---
untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).-----

2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua).-----
3. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.-----
4. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.-----
5. Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada ---
anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, -----
tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan.--
6. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk ---
tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan penetapan honorarium
serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut.-----
7. Persetujuan Rencana Resolusi Perseroan.-----
8. Laporan-Laporan Perseroan.”-----

-Sebelum memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat, Pimpinan Rapat -----
mempersilakan nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut selaku Direktur
Kepatuhan Perseroan untuk menyampaikan tata cara mengajukan pertanyaan -----
dan/atau pendapat serta mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara ---
Rapat. -----

-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan tata
cara mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat serta mekanisme pengambilan ----
keputusan terkait mata acara Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Bagi Peserta Rapat yang hadir secara fisik-----

Pemegang Saham dan/atau kuasa pemegang saham yang ingin mengajukan ---- pertanyaan dan/atau pendapat dapat mengangkat tangan dan menuju tempat ---- yang telah disediakan untuk bertanya, dengan menyebutkan nama, perusahaan yang diwakili dan jumlah saham yang dimiliki. -----

Bagi Peserta Rapat yang hadir secara elektronik-----

Dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dengan cara:-----

- a. Mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara tertulis melalui fitur chat pada kolom ‘*Electronic Opinions*’ yang tersedia pada layar *E-Meeting Hall* di Aplikasi eASY.KSEI, selama kolom ‘*General Meeting Flow Text*’ masih tertulis ‘*Discussion started for agenda item no. []*’;-----
- b. Pada saat akan mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, penanya wajib - untuk menuliskan nama dan jumlah saham yang dimiliki/diwakili;-----
- c. Perseroan akan menonaktifkan fitur ‘*raise hand*’ dan ‘*allow to talk*’ dalam webinar *Zoom* pada fasilitas AKSes KSEI.-----

Selanjutnya, sesuai Pasal 40 ayat (1) POJK 15/2020 *juncto* Pasal 11 ayat (7) --- Anggaran Dasar Perseroan, pengambilan keputusan untuk seluruh mata acara -- Rapat kecuali Mata Acara Kedelapan, akan diambil berdasarkan musyawarah - untuk mufakat. -----

Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka:-----

Terhadap Mata Acara Rapat Pertama sampai dengan Ketujuh-----

Sesuai Pasal 41 ayat (1) huruf c POJK 15/2020 *juncto* Pasal 11 ayat (7) ----- Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat adalah sah jika disetujui oleh ---- lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang - sah hadir atau diwakili dalam Rapat-----

Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir secara fisik-----

- a) Pimpinan Rapat akan meminta kepada Pemegang Saham dan Kuasa ----- Pemegang Saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain terhadap ---- usulan keputusan yang diajukan untuk meletakkan Kartu Suara pada kotak - atau tempat yang telah disediakan. Petugas Rapat akan membawa kotak ---

atau tempat yang disediakan, untuk diserahkan kepada Biro Administrasi -
Efek atau Notaris untuk kemudian dihitung. Notaris akan melaporkan hasil
perhitungan kepada Pimpinan Rapat.-----
Pemegang Saham yang tidak memberikan suara/abstain dianggap -----
mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham -
yang mengeluarkan suara.-----

- b) Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang tidak meletakkan -----
Kartu Suara dianggap menyetujui usulan keputusan yang diajukan.-----

Bagi Peserta Rapat yang hadir secara elektronik-----

Dengan menggunakan Aplikasi *Electronic General Meeting System* KSEI -----
(untuk selanjutnya disebut “**Aplikasi eASY KSEI**”). -----
Ketentuan lain mengenai Rapat merujuk kepada Tata Tertib Rapat yang telah --
diunggah ke dalam website Perseroan.”-----

-Setelah nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan tata ----
cara mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat serta mekanisme pengambilan ----
keputusan terkait Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat memasuki Mata Acara -----
Pertama dari Rapat. -----

- I. Memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat, yaitu: -----

**“Pengesahan dan Persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan -----
Tahunan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), termasuk -----
namun tidak terbatas pada:-----**

- a. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG);-----
b. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun -----
buku 2022 (dua ribu dua puluh dua);-----
c. Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*Volledig Acquit et* --
Decharge) untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat --
untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).”-----**

-Pimpinan Rapat mempersilakan tuan HENOCH MUNANDAR tersebut dalam ---
jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan ringkasan ----
Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua). -----

-Kemudian tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan penjelasan ----
berkenaan dengan Mata Acara Pertama dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai --
berikut: -----

“Laporan Tahunan 2022 (dua ribu dua puluh dua) Perseroan yang telah ---
tersedia di situs web Perseroan, BEI dan KSEI untuk dapat ditelaah oleh -
para pemegang saham. Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 (dua -
ribu dua puluh dua) disusun sebagai bagian dari penerapan prinsip -----
transparansi dan keterbukaan informasi, yang menjadi pilar penting dalam
penerapan tata Kelola perusahaan yang baik.-----

Seluruh informasi dan data yang disampaikan dalam laporan tahun telah --
mengacu pada laporan yang diaudit oleh auditor independen, sesuai -----
dengan standar yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku. Oleh karena
itu, isi dari Laporan Tahunan juga sesuai dengan laporan yang telah -----
disampaikan kepada regulator.-----

Pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), Perseroan melanjutkan usaha --
untuk membangun sinergi dan meningkatkan bisnis. Hal ini bertujuan agar
Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan dengan tetap mengutamakan
prinsip kehati-hatian.-----

Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih yang -----
distribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 16% (enam belas -----
persen) *year on year* (untuk selanjutnya disebut “**yoy**”) pada tahun 2022 --
(dua ribu dua puluh dua) dibanding tahun lalu. Pencapaian ini sejalan -----
dengan upaya Perseroan untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi --
nasional di tengah ketidakpastian global. Kinerja laba bersih tersebut, ----
terutama dikontribusi oleh peningkatan pendapatan operasional dan -
penurunan biaya kredit.-----

Fokus strategi yang diterapkan sepanjang tahun 2022 (dua ribu dua puluh -
dua) adalah sebagai berikut:-----

1. Meningkatkan pinjaman dengan menetapkan *risk appetite* yang -----
sejalan dengan tujuan yang diperlukan dan melalui *value chain*.-----

2. Meningkatkan basis nasabah ritel dan pendapatan dengan -----
meningkatkan kapasitas Jenius sebagai *platform* dan *wealth* -----
management, mengoptimalkan saluran distribusi, kolaborasi lintas ----
Lini Bisnis, dan kemitraan strategis dengan ekosistem pasar.-----
3. Meningkatkan CASA dan pendapatan *fee base* serta *foreign exchange*
dengan mengembangkan proposisi nilai pelanggan, kapabilitas, -----
produk dan layanan.-----
4. Berinvestasi pada talenta, menanamkan budaya berbasis kepercayaan -
yang berkinerja tinggi-----
5. Menerapkan keunggulan operasional secara bank-----
6. *Wide* dengan menerapkan digitalisasi dan *process excellence*-----
7. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan *return on assets*-----
8. Mengembangkan proposisi nilai dan kolaborasi yang dioptimalkan ke
tingkat yang diperbolehkan oleh regulator dengan BTPNS, anak -----
perusahaan SMBC lainnya di Indonesia dan jaringan global SMBC----
9. Membangun keunggulan operasional Teknologi Informasi (untuk ----
selanjutnya disebut “**TI**”) dan terus membangun kapabilitas keamanan
digital dan siber.-----

Pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) terdapat perubahan komposisi --
Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham (untuk ---
selanjutnya disebut “**RUPS**”) Tahunan tanggal 21-4-2022 (dua puluh satu
April dua ribu dua puluh dua) menerima pernyataan Bapak ONGKI -----
WANADJATI DANA untuk tidak diangkat kembali sebagai Direktur -----
Utama Perseroan dan mengangkat beliau sebagai Komisaris Perseroan. ---
RUPS juga mengesahkan pengangkatan Bapak ADRIANUS DANI -
PRABAWA yang telah lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK sebagai -
Direktur Utama Perseroan, namun pengangkatan tersebut tidak dapat -----
ditindaklanjuti, mengingat yang bersangkutan meninggal dunia. Perseroan
menyampaikan duka cita yang mendalam atas peristiwa tersebut.-----
Sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 21-4-2022 (dua puluh satu April

dua ribu dua puluh dua), posisi Direktur Utama Perseroan adalah lowong - dan Bapak KAORU FURUYA menjabat sebagai Pelaksana Tugas -----
Direktur Utama / Wakil Direktur Utama.-----
Selanjutnya, melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 29-9-2022 (dua puluh sembilan September dua ribu dua puluh dua), Perseroan mengangkat Bapak HENOCH MUNANDAR sebagai Direktur Utama Perseroan”.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya HANNA TANTANI -----
tersebut selaku Direktur Keuangan Perseroan untuk menyampaikan penjelasan ----
Laporan Keuangan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) kepada -----
Rapat. -----
-Kemudian nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan Laporan -----
Keuangan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang pada pokoknya -
sebagai berikut: -----

”Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & -----
Rekan, yang ditunjuk oleh RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal -----
21-4-2022 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh dua).-----
Secara keseluruhan, Akuntan Publik memberikan opini bahwa laporan ----
keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara wajar, dalam -----
laporannya nomor 00025/2.1005/AU.1/07/1212-1/1/II/2023 tertanggal ----
24-2-2023 (dua puluh empat Februari dua ribu dua puluh tiga).-----
Secara ringkas kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ---
ribu dua puluh dua) sebagai berikut:-----

- Kredit yang disalurkan meningkat 7,8% (tujuh koma delapan persen) -
dari Rp135,6 triliun (seratus tiga puluh lima koma enam triliun -
Rupiah) setahun sebelumnya, sesuai dengan momentum pemulihan ---
aktivitas ekonomi.-----
- Kredit Korporasi di tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) bertambah --
paling besar dari sisi nominal, yaitu sekitar Rp11,0 triliun (sebelas ----
koma nol triliun Rupiah) dibandingkan 2021 (dua ribu dua puluh -----

- satu).-----
- Penyaluran kredit Perseroan untuk *growing business* (Korporasi, Komersial, BTPN Syariah, *Small Medium Enterprise* (untuk selanjutnya disebut “SME”), Pembiayaan Konsumen dan *Retail Banking*) secara keseluruhan meningkat sebesar 12,7% (dua belas koma tujuh persen) yoy.-----
 - Dana Pihak Ketiga (untuk selanjutnya disebut “DPK”) Jenius dari Perseroan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) tumbuh 35,0% (tiga puluh lima koma nol persen), dari Rp15,6 triliun (lima belas koma enam triliun Rupiah) di tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) menjadi Rp21,1 triliun (dua puluh satu koma satu triliun Rupiah) pada 2022 (dua ribu dua puluh dua).-----
 - Pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), jumlah nasabah Jenius meningkat sekitar 20,0% (dua puluh koma nol persen) dibandingkan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).-----
 - Total DPK produk *Wealth Management* Perseroan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) tumbuh 12,9% (dua belas koma sembilan persen) dibandingkan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), sehingga menjadi Rp31,4 triliun (tiga puluh satu koma empat triliun Rupiah) dari sebelumnya Rp21,4 triliun (dua puluh satu koma empat triliun Rupiah).-----
 - Kinerja segmen *Retail Banking* pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) tumbuh 12,1% (dua belas koma satu persen) dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga menjadi Rp37 triliun (tiga puluh tujuh triliun Rupiah).-----
 - Laba bersih tahun berjalan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) meningkat 16,9% (enam belas koma sembilan persen) dibandingkan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).-----
 - Perseroan juga membukukan peningkatan aset sebesar 9,0% (sembilan koma nol persen) menjadi Rp209,2 triliun (dua ratus sembilan koma --

dua triliun Rupiah) per akhir 2022 (dua ribu dua puluh dua), naik dari Rp191,9 triliun (seratus sembilan puluh satu koma sembilan triliun --- Rupiah) akhir tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).-----

- Pendapatan operasional naik 4,5% (empat koma lima persen) ----- dibandingkan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu). Kenaikan laba ---- bersih terutama didukung oleh peningkatan pendapatan operasional --- dan penurunan biaya kredit.” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya HANNA TANTANI tersebut, ----- selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya DINI HERDINI, Sarjana ----- Hukum tersebut selaku Direktur Kepatuhan Perseroan untuk menyampaikan ----- Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan kepada Rapat.-----

-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----- Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang pada pokoknya sebagai berikut:

”Perseroan menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang - baik atau GCG untuk menjaga kesinambungan usaha Perseroan. Karena --- itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa prinsip atau asas GCG ----- diterapkan dalam setiap aspek bisnis dan seluruh struktur organisasi ----- Perseroan. Sejalan dengan regulasi, penerapan dilakukan dari tingkat ----- jajaran Dewan Komisaris, Direksi, hingga unit organisasi terbawah dan --- hubungan dengan para pemangku kepentingan.----- Sesuai dengan POJK nomor 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK ----- nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan ----- Terbuka, Perseroan telah menerapkan aspek dan prinsip tata kelola ----- perusahaan berdasarkan pendekatan “*comply or explain*”.----- Selama tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), Perseroan telah melakukan -- beberapa inisiatif dalam penerapan GCG. Diantaranya, kajian berkala ----- terhadap kebijakan/prosedur mengenai pengadaan barang dan jasa serta --- kebijakan anti-*fraud*. Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap ----- penerapan GCG secara berkala, sejalan dengan POJK nomor -----

55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Umum (untuk -----
selanjutnya disebut “**POJK No.55**”) dan Surat Edaran OJK nomor -----
13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. -----
Mengacu pada regulasi tersebut, pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua)
Bank telah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan --
GCG. Hasil penilaian sendiri oleh Perseroan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan pelaksanaan tata kelola.-----
Perseroan juga melakukan penilaian penerapan tata kelola yang mengacu -
pada prinsip *Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Corporate
Governance Scorecard* (untuk selanjutnya disebut “**ACGS**”). Pada tahun -
2022 (dua ribu dua puluh dua), total nilai (overall score) praktik GCG -----
yang diperoleh perusahaan untuk tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) ----
adalah sebesar 99,20 (sembilan puluh sembilan koma dua nol) poin. -----
Secara *overall*, hasil *assessment* implementasi GCG BTPN mendapatkan -
predikat “*Very Good*”, atau Level 4 (90,00–100,00), artinya implementasi
tata kelola perusahaan di Bank sudah mematuhi seluruh persyaratan -----
internasional sesuai dengan standar yang ditetapkan ACGS.”-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut,
selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan tuan ONGKI WANADJATI DANA -
tersebut, dalam jabatannya selaku Komisaris Perseroan untuk menyampaikan ----
Penjelasan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 (dua
ribu dua puluh dua) kepada Rapat.-----

-Kemudian tuan ONGKI WANADJATI DANA tersebut menyampaikan ----
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 (dua ribu dua ---
puluh dua) yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

”Di bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait -----
dengan jalannya kegiatan usaha Perseroan sebagaimana telah dimuat -----
dalam Laporan Tahunan 2022 (dua ribu dua puluh dua) untuk memenuhi -
UUPT dan POJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan ----
Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.-----

Dewan Komisaris sangat menyadari bahwa Perseroan melalui tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) dengan tidak mudah. Kondisi eksternal ---- yang bergerak dinamis membutuhkan respons cepat dan tepat sehingga ---- kinerja Perseroan tidak terdampak negatif dari perkembangan eksternal --- yang terjadi. Semua itu dilakukan dengan baik oleh Direksi serta ----- organisasi di bawahnya, sehingga Perseroan mampu beradaptasi dan ----- menghasilkan kinerja yang positif hingga akhir tahun buku.-----

Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris - mengacu pada Rencana Bisnis Bank (untuk selanjutnya disebut ”RBB”) -- dan revisinya yang telah disusun Direksi serta disetujui oleh Dewan ----- Komisaris. RBB tersebut juga disampaikan kepada OJK. Kendati ----- demikian, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan perkembangan ----- kondisi eksternal.-----

Selain melakukan pengawasan, Dewan Komisaris secara terus-menerus --- memantau serta memberikan nasihat kepada Direksi. Hal itu dilakukan --- melalui rekomendasi, yang disampaikan baik secara langsung dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun melalui komite di bawah ----- Dewan Komisaris.-----

Sepanjang tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), Dewan Komisaris telah -- melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali, --- yang menghasilkan masukan dari Dewan Komisaris untuk dijalankan oleh Direksi.-----

Hingga akhir tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), terdapat 4 ----- (empat) komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite - Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Tata - Kelola Perusahaan. Setiap komite menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam pedoman dan tata tertib kerja (*charter*) ----- masing-masing komite.-----

Dewan Komisaris memandang bahwa komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik. Komite tersebut telah -----

memberikan dukungan secara maksimal dalam pelaksanaan tugas dan -----
fungsi Dewan Komisaris.-----

Atas pencapaian kinerja yang sangat baik pada tahun 2022 (dua ribu dua --
puluh dua), Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi
dan seluruh karyawan. Kepada regulator, Dewan Komisaris juga -----
menyampaikan terima kasih atas bimbingan dan pengawasannya, sehingga
usaha Bank berjalan dengan baik sesuai dengan regulasi yang telah -----
ditetapkan dan praktik bisnis terbaik di tengah tantangan kegiatan usaha ---
yang tidak mudah.” -----

-Setelah penjelasan atas Mata Acara Pertama dari Rapat selanjutnya Pimpinan ----
Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa ----
pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui -----
eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan atas penjelasan ---
yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Pertama dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Pertama
dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata -----
Acara Pertama dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. **Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun ----
buku 2022 (dua ribu dua puluh dua);-----**
2. **Menyetujui Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG)
untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua);-----**
3. **Menyetujui Laporan Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris -----
Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua); -----**
4. **Menyetujui Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian -----
Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang
telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & --
Rekan, dengan opini wajar, dalam laporannya No. -----
00025/2.1005/AU.1/07/1212-1/1/II/2023 tertanggal 24-2-2023 (dua -
puluh empat Februari dua ribu dua puluh tiga); dan-----**
5. **Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab -----**

(*volledig acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan --
Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan -----
pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022
(dua ribu dua puluh dua) sejauh tindakan kepengurusan dan -----
pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan -----
Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu -
dua puluh dua) tersebut dan memenuhi peraturan perundang-----
undangan yang berlaku.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau
kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Pertama dari -----
Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau -----
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Pertama Rapat -----
tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan --
perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah ---
dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 10.000 (sepuluh ribu) saham ----
memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0001311%
(nol koma nol nol nol satu tiga satu satu persen);-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.627.611.745 (tujuh miliar -
enam ratus dua puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus empat ---
puluh lima) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998689%
(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan enam -
delapan sembilan persen);-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----

menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Pertama dari Rapat, Rapat -----
dengan suara terbanyak sejumlah 7.627.611.745 (tujuh miliar enam ratus --
dua puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus empat puluh lima)
saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998689% (sembilan --
puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan enam delapan ---
sembilan persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat -
memutuskan: -----

- “1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun -----
buku 2022 (dua ribu dua puluh dua);-----
2. Menyetujui Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG)
untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua);-----
3. Menyetujui Laporan Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris -----
Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua); -----
4. Menyetujui Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian -----
Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang --
telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & ---
Rekan, dengan opini wajar, dalam laporannya No. -----
00025/2.1005/AU.1/07/1212-1/1/II/2023 tertanggal 24-2-2023 (dua --
puluh empat Februari dua ribu dua puluh tiga); dan-----
5. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab -----
(*volledig acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan ---
Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan -----
pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022 -
(dua ribu dua puluh dua) sejauh tindakan kepengurusan dan -----
pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan -
Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu ---
dua puluh dua) tersebut dan memenuhi peraturan perundang-----
undangan yang berlaku.”-----

- II. Memasuki Mata Acara Kedua dari Rapat, yaitu: -----
“Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku -

yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember --
dua ribu dua puluh dua)” -----

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada nyonya HANNA TANTANI tersebut ----
dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan untuk menyampaikan penjelasan dan
usulan berkenaan dengan Mata Acara Kedua dari Rapat. -----

-Kemudian nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan penjelasan -----
berkenaan dengan Mata Acara Kedua dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai ----
berikut: -----

- “1. Perseroan telah berhasil membukukan laba bersih sebesar -----
Rp3.095.699.654.784,00 (tiga triliun sembilan puluh lima miliar enam
ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus lima puluh empat ribu -
tujuh ratus delapan puluh empat rupiah). -----
2. Perseroan telah mengalokasikan Dana Cadangan Wajib sebesar -----
Rp32.596.427.476,00 (tiga puluh dua miliar lima ratus sembilan puluh
enam juta empat ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh ---
enam rupiah) atau sama dengan 20% (dua puluh persen) dari modal ---
ditempatkan dan modal disetor Perseroan per tanggal 31-12-2022 (tiga
puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), dengan demikian -----
ketentuan minimum 20% (dua puluh persen) dari Modal Ditempatkan
dan Disetor Penuh Perseroan sebagaimana diatur dalam UUPT telah --
terpenuhi.” -----

-Selanjutnya nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan usul -----
keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

- a. Membagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen sejumlah ----
20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar -
Rp619.139.930.957,00 (enam ratus sembilan belas miliar seratus tiga -----
puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh ribu sembilan ratus lima ----
puluh tujuh rupiah) atau kurang lebih sebesar Rp76,8 (tujuh puluh enam ---
koma delapan Rupiah) per lembar saham (*gross*).-----
- b. Tidak menyisihkan cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan -

wajib sebagaimana diatur dalam UUPT, yaitu minimum 20% (dua puluh --
persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan telah -----
terpenuhi. -----

- c. Sisa Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh ---
dua) setelah dikurangi penyisihan Dividen, akan dibukukan sebagai Laba -
Ditahan Perseroan.-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dan usulan dari nyonya HANNA TANTANI --
tersebut, selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para -----
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun
secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau ----
tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara
Kedua dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Kedua --
dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang -----
saham dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara -----
Kedua dari Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Rapat tersebut, maka
Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan ----
suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah dilakukan ----
perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kedua dari Rapat:-----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 10.000 (sepuluh ribu) saham ----
memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0001311%
(nol koma nol nol nol satu tiga satu satu persen);-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.627.611.745 (tujuh miliar ----

enam ratus dua puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus empat ---
puluh lima) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998689%
(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan enam -
delapan sembilan persen);-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Kedua dari Rapat, Rapat -----
dengan suara terbanyak sejumlah 7.627.611.745 (tujuh miliar enam ratus ---
dua puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus empat puluh lima)
saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998689% (sembilan --
puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan enam delapan ---
sembilan persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat -
memutuskan: -----**

**“Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 --
(dua ribu dua puluh dua) yang berjumlah Rp3.095.699.654.784,00 (tiga ---
triliun sembilan puluh lima miliar enam ratus sembilan puluh sembilan ---
juta enam ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh empat -
rupiah) sebagai berikut:-----**

- a. Dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen sejumlah --
20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar -
Rp619.139.930.957,00 (enam ratus sembilan belas miliar seratus tiga -
puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh ribu sembilan ratus ----
lima puluh tujuh rupiah) atau kurang lebih sebesar Rp76,8 (tujuh ----
puluh enam koma delapan rupiah) per lembar saham (*gross*). -----
Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi -----
Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata -
cara pembagian dividen tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) --
sesuai ketentuan yang berlaku.-----**
- b. Tidak menyisihkan cadangan, mengingat persyaratan minimum -----
cadangan wajib sebagaimana diatur dalam UUPT, yaitu minimum ----
20% (dua puluh persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -**

Perseroan telah terpenuhi.-----

- c. **Menetapkan sisa Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) setelah dikurangi penyisihan Dividen dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.”-----**

III. Memasuki Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu: -----

“Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, yang terdiri dari: -

- 1. Pengunduran diri anggota Direksi Perseroan;-----**
- 2. Pengangkatan anggota Direksi Perseroan.”-----**

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut untuk menyampaikan penjelasan dan usulan berkenaan dengan Mata ----- Acara Ketiga dari Rapat. -----

-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----- penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Ketiga dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Merujuk pada: -----

- POJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut “**POJK 33/2014**); -----
- POJK nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi – Umum (untuk selanjutnya disebut “**POJK 55/2016**”); -----
- Surat Pengunduran diri tuan KAN FUNAKOSHI tersebut dari ----- jabatannya selaku Direktur Perseroan melalui surat tanggal 17-3-2023 (tujuh belas Maret dua ribu dua puluh tiga);-----
- Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi nomor ----- MOM/RNC/005/XI/2022 tanggal 21-11-2022 (dua puluh satu ----- November dua ribu dua puluh dua) atas pencalonan tuan ATSUSHI --- HINO (yang identitasnya akan diuraikan) sebagai Calon Direktur ----- Perseroan;-----
- Salinan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan - nomor KEPR-1/D.03/2023 tanggal 8-3-2023 (delapan Maret dua ribu

dua puluh tiga) tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan ---
Saudara ATSUSHI HINO selaku Calon Direktur *Corporate Banking -*
(Japanese) PT BANK BTPN Tbk.”-----

-Selanjutnya nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ---
usul keputusan Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menerima pengunduran diri tuan KAN FUNAKOSHI tersebut dari -----
jabatannya sebagai Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat, ----
dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-----
tingginya atas jasa-jasa yang telah diberikan selama masa jabatan beliau; --
dan -----
2. Mengangkat tuan ATSUSHI HINO (yang identitasnya akan diuraikan) ----
sebagai Direktur Perseroan yang telah lulus uji kemampuan dan kepatutan
berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan -
Nomor KEPR-1/D.03/2023 tanggal 8-3-2023 (delapan Maret dua ribu dua
puluh tiga), efektif setelah memperoleh ijin kerja dan ijin tinggal terbatas -
secara lengkap dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ----
Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh
lima), tanpa mengurangi hak RUPS atau peraturan perundang-undangan --
yang berlaku lainnya untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa
jabatannya berakhir.-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum -
tersebut, Pimpinan Rapat menjelaskan kepada para pemegang saham dan/atau ----
kuasa pemegang saham bahwa dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat pengambilan
keputusan akan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:. -----

- “- Pertama, pengambilan keputusan untuk menerima pengunduran diri -
tuan KAN FUNAKOSHI tersebut dari jabatannya sebagai Direktur -
Perseroan. -----
- Kedua, pengambilan keputusan untuk pengangkatan tuan ATSUSHI
HINO (yang identitasnya akan diuraikan) sebagai Direktur -----
Perseroan.” -----

-selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Bagian Pertama Mata Acara Ketiga dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Bagian Pertama Mata Acara Ketiga dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Bagian Pertama Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat:

Menerima pengunduran diri tuan KAN FUNAKOSHI tersebut dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa yang telah diberikan selama masa jabatan beliau.---

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Bagian Pertama Mata Acara Ketiga dari Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Bagian Pertama Mata Acara Ketiga dari Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Bagian Pertama Mata Acara Ketiga dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 10.000 (sepuluh ribu) saham memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0001311% (nol koma nol nol nol satu tiga satu satu persen);-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.627.611.745 (tujuh miliar -----

enam ratus dua puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus empat --
puluh lima) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998689%
(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan enam -
delapan sembilan persen);-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Bagian Pertama Mata Acara Ketiga dari -----
Rapat, Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 7.627.611.745 (tujuh miliar
enam ratus dua puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus empat -
puluh lima) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998689%
(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan enam --
delapan sembilan persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam
Rapat memutuskan: -----**

**“Menerima pengunduran diri tuan KAN FUNAKOSHI tersebut dari --
jabatannya sebagai Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya -----
Rapat, dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang ----
setinggi-tingginya atas jasa-jasa yang telah diberikan selama masa ----
jabatan beliau.”-----**

Selanjutnya, dalam Bagian Kedua Mata Acara Ketiga dari Rapat yaitu -----
pengangkatan tuan ATSUSHI HINO (yang identitasnya akan diuraikan) sebagai --
Direktur Perseroan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para -----
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun
secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau ----
tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Bagian -----
Kedua Mata Acara Ketiga dari Rapat. -----

**-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Bagian Kedua Mata -
Acara Ketiga dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul -----
keputusan Bagian Kedua Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat:---**

1. Mengangkat -----
 - tuan ATSUSHI HINO, lahir di Saitama, Jepang, pada tanggal -----
12-12-1976 (dua belas Desember seribu sembilan ratus tujuh puluh -----

enam), Warga Negara Jepang, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Ritz Carlton Mega Kuningan, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung --- Kaveling E.1.1 nomor 1 Mega Kuningan, Jakarta Selatan, pemegang --- paspor negara Jepang yang dikeluarkan pada tanggal 15-8-2017 (lima -- belas Agustus dua ribu tujuh belas) nomor TZ1227591 -----

sebagai Direktur Perseroan yang telah lulus uji kemampuan dan kepatutan berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan - Nomor KEPR-1/D.03/2023 tanggal 8-3-2023 (delapan Maret dua ribu dua puluh tiga), efektif setelah memperoleh ijin kerja dan ijin tinggal terbatas - secara lengkap dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan --- Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), tanpa mengurangi hak RUPS atau peraturan perundang-undangan -- yang berlaku lainnya untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.-----

Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya --- Rapat adalah sebagai berikut-----

Direktur Utama : tuan HENOCH MUNANDAR tersebut; ----

Wakil Direktur Utama : tuan KAORU FURUYA tersebut; -----

Wakil Direktur Utama : tuan DARMADI SUTANTO tersebut; -----

Direktur Kepatuhan : nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum----
tersebut;-----

Direktur : tuan ATSUSHI HINO tersebut;* -----

Direktur : tuan HIROMICHI KUBO tersebut.-----

Direktur : nyonya MERISA DARWIS tersebut.-----

Direktur : nyonya HANNA TANTANI tersebut.-----

*) tuan ATSUSHI HINO tersebut akan efektif menjabat sebagai Direktur - Perseroan setelah memperoleh ijin kerja dan ijin tinggal terbatas secara --- lengkap.-----

2. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menentukan --- tanggal efektif pengangkatan tuan ATSUSHI HINO tersebut sehubungan -

dengan ijin kerja yang bersangkutan tanpa perlu melalui keputusan Rapat -
Umum Pemegang Saham.-----

3. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan dengan -
hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam Mata Acara ----
Ketiga Rapat ke dalam akta (akta) Notaris serta mengajukan semua -----
dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang termasuk namun ---
tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan ---
untuk maksud tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan
Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun Otoritas ----
Jasa Keuangan.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau
kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Bagian Kedua Mata Acara Ketiga
dari Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Bagian Kedua Mata Acara Ketiga
dari Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk ---
melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI ---
dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara -----
sebagai berikut: -----

Dalam Bagian Kedua Mata Acara Ketiga dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 10.000 (sepuluh ribu) saham ----
memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0001311%
(nol koma nol nol nol satu tiga satu satu persen);-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.627.611.745 (tujuh miliar ----
enam ratus dua puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus empat ---
puluh lima) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998689%

(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan enam -
delapan sembilan persen);-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Bagian Kedua Mata Acara Ketiga dari Rapat, -
Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 7.627.611.745 (tujuh miliar enam --
ratus dua puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus empat puluh
lima) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998689% -----
(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan enam --
delapan sembilan persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam
Rapat memutuskan: -----

” 1. Mengangkat tuan ATSUSHI HINO tersebut sebagai Direktur -----

Perseroan yang telah lulus uji kemampuan dan kepatutan -----
berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa -----
Keuangan Nomor KEPR-1/D.03/2023 tanggal 8-3-2023 (delapan -----
Maret dua ribu dua puluh tiga), efektif setelah memperoleh ijin kerja
dan ijin tinggal terbatas secara lengkap dan akan berakhir pada saat -
ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan ----
pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), tanpa mengurangi hak ---
RUPS atau peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya ----
untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya ----
berakhir.-----

Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan sejak -----
ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut-----

Direktur Utama : tuan HENOCH MUNANDAR tersebut; ---

Wakil Direktur Utama : tuan KAORU FURUYA tersebut; -----

Wakil Direktur Utama : tuan DARMADI SUTANTO tersebut; -----

Direktur Kepatuhan : nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum---
tersebut;-----

Direktur : tuan ATSUSHI HINO tersebut;* -----

Direktur : tuan HIROMICHI KUBO tersebut.-----

Direktur : nyonya **MERISA DARWIS** tersebut.-----

Direktur : nyonya **HANNA TANTANI** tersebut.-----

***)** tuan **ATSUSHI HINO** tersebut akan efektif menjabat sebagai -----

Direktur Perseroan setelah memperoleh ijin kerja dan ijin tinggal -----
terbatas secara lengkap.-----

2. **Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk -----**
menentukan tanggal efektif pengangkatan tuan **ATSUSHI HINO** -----
tersebut **sehubungan dengan ijin kerja yang bersangkutan tanpa perlu**
melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.-----

3. **Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan ----**
dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam --
Mata Acara Ketiga Rapat ke dalam akta (akta) Notaris serta -----
mengajukan semua dokumen yang terkait kepada instansi yang -----
berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Kementerian -----
Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan untuk maksud tersebut -----
melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar
Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa -----
Keuangan.”-----

IV. **Memasuki Mata Acara Keempat dari Rapat, yaitu: -----**

“Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang ----
terdiri dari: -----

1. **Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Perseroan;-----**

2. **Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan.”-----**

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada nyonya **DINI HERDINI**, Sarjana Hukum
tersebut untuk menyampaikan penjelasan dan usulan berkenaan dengan Mata -
Acara Keempat dari Rapat. -----

-Kemudian nyonya **DINI HERDINI**, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan -----
penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Keempat dari Rapat, yang pada -----
pokoknya sebagai berikut: -----

“Merujuk pada: -----

- POJK 33/2014; -----
- POJK 55/2016; -----
- Surat Pengunduran diri tuan IRWAN MAHJUDIN HABSIJAH -----
tersebut dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan -----
melalui surat tanggal 17-3-2023 (tujuh belas Maret dua ribu dua puluh
tiga);-----
- Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi nomor -----
MOM/RNC/001/I/2023 tanggal 25-1-2023 (dua puluh lima Januari ---
dua ribu dua puluh tiga) atas pencalonan tuan ONNY WIDJANARKO
(yang identitasnya akan diuraikan di bawah ini) sebagai Calon -----
Komisaris Independen Perseroan.”-----

-Selanjutnya nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ---
usul keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menerima pengunduran diri tuan IRWAN MAHJUDIN HABSIJAH -----
tersebut dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan efektif --
sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih dan -----
penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa yang telah diberikan ---
selama masa jabatan beliau; dan -----
2. Mengangkat tuan ONNY WIDJANARKO (yang identitasnya akan -----
diuraikan di bawah ini) sebagai Komisaris Independen Perseroan, efektif --
setelah memperoleh persetujuan OJK dan akan berakhir pada saat -----
ditutupnya RUPST tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), tanpa -----
mengurangi hak RUPS atau peraturan perundang-undangan yang berlaku -
lainnya untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya -
berakhir. -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dan usul keputusan dari nyonya DINI -----
HERDINI, Sarjana Hukum tersebut, Pimpinan Rapat menjelaskan kepada para ---
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham bahwa dalam Mata Acara -----
Keempat dari Rapat pengambilan keputusan akan dilakukan sebanyak 2 (dua) ----
kali, yaitu: -----

- “- Pertama, pengambilan keputusan untuk menerima pengunduran diri -
tuan IRWAN MAHJUDIN HABSJAH tersebut dari jabatannya -----
sebagai Komisaris Independen Perseroan. -----
- Kedua, pengambilan keputusan untuk pengangkatan tuan ONNY ----
WIDJANARKO (yang identitasnya akan diuraikan di bawah ini) ----
sebagai Komisaris Independen Perseroan.” -----

-selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ----
saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara ----
elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan
atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Bagian Pertama Mata --
Acara Keempat dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Bagian Pertama -----
Mata Acara Keempat dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul
keputusan Bagian Pertama Mata Acara Keempat dari Rapat, yaitu agar Rapat -----
dapat: -----

Menerima pengunduran diri tuan IRWAN MAHJUDIN HABSJAH -----
tersebut dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan efektif --
sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih dan -----
penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa yang telah diberikan ---
selama masa jabatan beliau.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau
kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Bagian Pertama Mata Acara -----
Keempat dari Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Bagian Pertama Mata Acara -----
Keempat dari Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris
untuk melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui -----
eASY.KSEI dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan

suara sebagai berikut: -----

Dalam Bagian Pertama Mata Acara Keempat dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 10.000 (sepuluh ribu) saham ----
memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0001311%
(nol koma nol nol nol satu tiga satu satu persen);-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.627.611.745 (tujuh miliar ----
enam ratus dua puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus empat ---
puluh lima) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998689%
(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan enam -
delapan sembilan persen);-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Bagian Pertama Mata Acara Keempat dari ----
Rapat, Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 7.627.611.745 (tujuh miliar
enam ratus dua puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus empat -
puluh lima) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998689%
(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan enam --
delapan sembilan persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam
Rapat memutuskan: -----**

**“Menerima pengunduran diri tuan IRWAN MAHJUDIN HABSJAH -
tersebut dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan ----
efektif sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih ----
dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa yang telah ----
diberikan selama masa jabatan beliau.”-----**

Selanjutnya, dalam Bagian Kedua Mata Acara Keempat dari Rapat yaitu -----
pengangkatan tuan ONNY WIDJANARKO (yang identitasnya akan diuraikan di -
bawah ini) sebagai Komisaris Independen Perseroan, Pimpinan Rapat -----
memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang
saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI -----

untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan atas penjelasan yang telah -----
disampaikan berkenaan dengan Bagian Kedua Mata Acara Keempat dari Rapat. --
-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Bagian Kedua Mata
Acara Keempat dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul -----
keputusan Bagian Kedua Mata Acara Keempat dari Rapat, yaitu agar Rapat -----
dapat:-----

1. Mengangkat -----

- tuan ONNY WIDJANARKO,

sebagai Komisaris Independen Perseroan, efektif setelah memperoleh -----
persetujuan OJK dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan --
tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), tanpa mengurangi hak RUPS atau --
peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya untuk -----
memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.-----
Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ----
ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut -----

Komisaris Utama : tuan CHOW YING HOONG tersebut; -----

Komisaris : tuan TAKESHI KIMOTO tersebut; -----

Komisaris Independen : nyonya NINIK HERLANI MASLI -----
RIDHWAN tersebut; -----

Komisaris Independen : tuan ONNY WIDJANARKO tersebut;*-----

Komisaris Independen : tuan EDMUND TONDOBALA tersebut; ----

Komisaris : tuan ONGKI WANADJATI DANA -----
tersebut.-----

*) tuan ONNY WIDJANARKO tersebut akan efektif menjabat sebagai ----
Komisaris Independen Perseroan setelah memperoleh persetujuan OJK. ---

Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan tersebut, atau persyaratan -
yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka keputusan mengenai -----
pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa perlu -----
diputuskan melalui RUPS lainnya.-----

2. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menentukan ----
tanggal efektif pengangkatan tuan ONNY WIDJANARKO tersebut -----
sehubungan dengan persetujuan OJK yang bersangkutan tanpa perlu -----
melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.-----

3. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan dengan -
hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam Mata Acara ----
Keempat Rapat ke dalam akta (akta) Notaris serta mengajukan semua -----
dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang termasuk namun ---
tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan ---
untuk maksud tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan
Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun OJK.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau
kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Bagian Kedua Mata Acara -----
Keempat dari Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Bagian Kedua Mata Acara -----
Keempat dari Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris
untuk melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui -----
eASY.KSEI dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan
suara sebagai berikut: -----

Dalam Bagian Kedua Mata Acara Keempat dari Rapat:-----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 10.000 (sepuluh ribu) saham ----

memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0001311%
(nol koma nol nol nol satu tiga satu satu persen);-----

- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.627.611.745 (tujuh miliar ----
enam ratus dua puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus empat ---
puluh lima) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998689%
(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan enam -
delapan sembilan persen);-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Bagian Kedua Mata Acara Keempat dari -----
Rapat, Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 7.627.611.745 (tujuh miliar
enam ratus dua puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus empat -
puluh lima) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998689%
(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan enam --
delapan sembilan persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam
Rapat memutuskan: -----**

**” 1. Mengangkat tuan ONNY WIDJANARKO tersebut sebagai Komisaris -
Independen Perseroan, efektif setelah memperoleh persetujuan OJK -
dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPST tahun 2025 (dua ----
ribu dua puluh lima), tanpa mengurangi hak RUPS atau peraturan ---
perundang-undangan yang berlaku lainnya untuk memberhentikan --
sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.-----**

**Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak
ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut-----**

Komisaris Utama : tuan CHOW YING HOONG tersebut; ----

Komisaris : tuan TAKESHI KIMOTO tersebut; -----

**Komisaris Independen : nyonya NINIK HERLANI MASLI -----
RIDHWAN tersebut; -----**

Komisaris Independen : tuan ONNY WIDJANARKO tersebut;*----

Komisaris Independen : tuan EDMUND TONDOBALA tersebut; ---

Komisaris : tuan ONGKI WANADJATI DANA -----

tersebut.-----

***) tuan ONNY WIDJANARKO tersebut akan efektif menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan setelah memperoleh persetujuan OJK. Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan tersebut, atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka keputusan mengenai pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa perlu diputuskan melalui RUPS lainnya.**-----

2. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menentukan tanggal efektif pengangkatan tuan ONNY WIDJANARKO tersebut sehubungan dengan persetujuan OJK yang bersangkutan tanpa perlu melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.-----

3. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam Mata Acara Keempat Rapat ke dalam akta (akta) Notaris serta mengajukan semua dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan untuk maksud tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan.”-----

V. Memasuki Mata Acara Kelima dari Rapat, yaitu: -----

“Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Kelima dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Dengan merujuk pada: -----

- Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT;-----

- Peraturan OJK nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi - dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;-----
- POJK 55/2016;-----
- Pasal 14 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan; -----
- dan dengan memperhatikan Rekomendasi dari Komite Remunerasi -- dan Nominasi nomor PS/RNC/001/III/2023 tanggal 10-3-2023 ----- (sepuluh Maret dua ribu dua puluh tiga) perihal paket remunerasi ---- Dewan Komisaris dan Direksi. “-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ---- saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara ---- elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Kelima ---- dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Kelima - dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata ----- Acara Kelima dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menetapkan jumlah total honorarium dan tunjangan untuk Dewan Komisaris - Perseroan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) seluruhnya tidak ----- melebihi Rp41.000.000.000,00 (empat puluh satu miliar rupiah) bruto ----- sebelum dipotong Pajak Penghasilan.-----
2. Menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan tahun buku 2023 (dua ribu dua -- puluh tiga) serta bonus bagi Direksi untuk jasa-jasa yang telah diberikan ----- dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu ---- Desember dua ribu dua puluh dua), yang akan dibayarkan dalam tahun 2023 - (dua ribu dua puluh tiga), seluruhnya tidak melebihi Rp138.000.000.000,00 - (seratus tiga puluh delapan miliar rupiah) bruto sebelum dipotong Pajak ----- Penghasilan.-----
3. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan di dalam ----- menentukan bagian honorarium dan tunjangan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan. -----

Kewenangan ini dijalankan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.-----

4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan, bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta tantiem dan/atau bonus bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), yang dibayarkan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga). Kewenangan ini dijalankan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 10.000 (sepuluh ribu) saham memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0001311% (nol koma nol nol nol satu tiga satu satu persen);-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.627.611.745 (tujuh miliar enam ratus dua puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus empat puluh lima) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998689%

(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan enam -
delapan sembilan persen);-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Kelima dari Rapat, Rapat dengan
suara terbanyak sejumlah 7.627.611.745 (tujuh miliar enam ratus dua -----
puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus empat puluh lima) -----
saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998689% (sembilan --
puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan enam delapan ----
sembilan persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat -
memutuskan: -----**

- “1. Menetapkan jumlah total honorarium dan tunjangan untuk Dewan -----
Komisaris Perseroan tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) seluruhnya --
tidak melebihi Rp41.000.000.000,00 (empat puluh satu miliar rupiah) ----
bruto sebelum dipotong Pajak Penghasilan.-----**
- 2. Menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan tahun 2023 (dua ribu dua -
puluh tiga) serta bonus bagi Direksi untuk jasa-jasa yang telah -----
diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 -----
(tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), yang akan -----
dibayarkan dalam tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), seluruhnya -----
tidak melebihi Rp138.000.000.000,00 (seratus tiga puluh delapan miliar -
rupiah) bruto sebelum dipotong Pajak Penghasilan.-----**
- 3. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan di dalam ---
menentukan bagian honorarium dan tunjangan tahun buku 2023 (dua --
ribu dua puluh tiga) untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris ----
Perseroan. Kewenangan tersebut dijalankan dengan memperhatikan -
rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.-----**
- 4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk -----
menetapkan gaji dan tunjangan, bagi masing-masing anggota Direksi ---
Perseroan untuk tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta tantiem ----
dan/atau bonus bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk ---**

jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun yang berakhir pada tanggal -
31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), yang ----
dibayarkan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga). Kewenangan ----
tersebut dijalankan dengan memperhatikan rekomendasi Komite -----
Remunerasi dan Nominasi.”-----

VI. Memasuki Mata Acara Keenam dari Rapat, yaitu: -----

“Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik -----
untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan penetapan -----
honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan ----
tersebut.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Keenam dari
Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Dengan merujuk pada:-----

- Pasal 68 UUPT; -----
- Pasal 13 POJK nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa ---
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa ----
Keuangan;-----
- Pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan;-----
- Pasal 59 POJK 15/2020 menentukan bahwa penunjukan Akuntan ----
Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan ----
historis tahunan wajib diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang ----
Saham Perusahaan Terbuka dengan mempertimbangkan usulan -----
Dewan Komisaris.-----

-Bahwa, berdasarkan rekomendasi Komite Audit nomor -----
M.001/AC/II/2023 tanggal 22-2-2023 (dua puluh dua Februari dua ribu -
dua puluh tiga) dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui -----
Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti keputusan yang
diambil dalam Rapat Dewan Komisaris nomor PS/BOC/018/III/2023 ---
tanggal 21-3-2023 (dua puluh satu Maret dua ribu dua puluh tiga) untuk -
mengusulkan penunjukan Siddharta Widjaja & Rekan sebagai Kantor ---

Akuntan Publik (KAP), dan SUSANTO akan menggantikan NOVIE -----
sebagai Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit laporan -----
Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal -----
31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga)”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ----
saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara ----
elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan
atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Keenam ---
dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Keenam
dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata -----
Acara Keenam dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui penunjukan Siddharta Widjaja & Rekan sebagai Kantor -----
Akuntan Publik (KAP), dan SUSANTO akan menggantikan NOVIE sebagai
Akuntan Publik yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. KAP ----
Siddharta Widjaja & Rekan yang akan melaksanakan audit laporan -----
keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).-----
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan -
syarat dan ketentuan serta biaya jasa audit dari Kantor Akuntan Publik -----
sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas dengan memperhatikan -----
rekomendasi Komite Audit Perseroan.-----
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor ----
Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal:---
 - Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat -----
Umum Pemegang Saham karena alasan apapun tidak dapat -----
menyelesaikan / melaksanakan audit Laporan Keuangan 31-12-2023 (tiga
puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) termasuk menetapkan ----
besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan -----
penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti -
tersebut.-----

- Terdapat perubahan ketentuan mengenai masa penugasan Kantor -----
Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik sebagaimana diatur dalam -----
POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan -----
Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Keenam dari Rapat -- yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----- kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ----- Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Keenam Rapat ----- tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -- perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah --- dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

Dalam Mata Acara Keenam dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga ----- melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 10.000 (sepuluh ribu) saham --- memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0001311% (nol koma nol nol nol satu tiga satu satu persen);-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.627.611.745 (tujuh miliar ----- enam ratus dua puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus empat --- puluh lima) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998689% - (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan enam - delapan sembilan persen);-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Keenam dari Rapat, Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 7.627.611.745 (tujuh miliar enam ratus dua ----- puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus empat puluh lima) ----- saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998689% (sembilan --

puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan enam delapan ---
sembilan persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat -
memutuskan: -----

“1. Menyetujui penunjukan Siddharta Widjaja & Rekan sebagai Kantor
Akuntan Publik (KAP), dan SUSANTO akan menggantikan NOVIE ---
sebagai Akuntan Publik yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa -----
Keuangan. KAP Siddharta Widjaja & Rekan akan melaksanakan audit
laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua ----
puluh tiga).-----

2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk -----
menentukan syarat dan ketentuan serta biaya jasa audit dari Kantor ---
Akuntan Publik sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas dengan --
memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.-----

3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan -----
Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti
dalam hal:-----

- Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat
Umum Pemegang Saham karena alasan apapun tidak dapat -----
menyelesaikan / melaksanakan audit Laporan Keuangan 31-12-2023
(tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) termasuk -----
menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya -----
sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau --
Akuntan Publik Pengganti tersebut.-----

- Terdapat perubahan ketentuan mengenai masa penugasan Kantor --
Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik sebagaimana diatur -
dalam POJK nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa ----
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa --
Keuangan.”-----

VII. Memasuki Mata Acara Ketujuh dari Rapat, yaitu: -----
“Persetujuan Rencana Resolusi Perseroan.” -----

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada tuan HENOCH MUNANDAR tersebut, - dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan ----- penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Ketujuh dari Rapat. -----
-Kemudian tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan penjelasan ---- berkenaan dengan Mata Acara Ketujuh dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai -- berikut: -----

” Perseroan telah ditetapkan sebagai Bank Sistemik oleh OJK melalui Surat OJK nomor SR-55/PB.32/2019 tanggal 23-4-2019 (dua puluh tiga April dua ribu sembilan belas). Berdasarkan pasal 4 Peraturan Lembaga Penjamin ----- Simpanan Nomor 1 tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) – (untuk ----- selanjutnya disebut “**PLPS 1/2021**”) tentang Rencana Resolusi Bank ----- Umum, Perseroan memiliki kewajiban untuk menyusun Rencana Resolusi -- yang secara garis besar merupakan rencana dalam hal Perseroan dinyatakan sebagai bank gagal oleh regulator. -----
Berdasarkan Pasal 17 PLPS 1/2021, Bank Umum Sistemik wajib ----- menyampaikan *Resolution Plan* pertama kali sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 PLPS 1/2021 paling lambat pada 30-11-2022 (tiga puluh November dua ribu dua puluh dua). Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Perseroan ---- telah menyusun Rencana Resolusi yang telah disetujui oleh Dewan ----- Komisaris melalui memo sirkuler pada tanggal 24-11-2022 (dua puluh ----- empat November dua ribu dua puluh dua) dan disampaikan kepada ----- Lembaga Penjamin Simpanan (untuk selanjutnya disebut “**LPS**”) pada ----- tanggal 25-11-2022 (dua puluh lima November dua ribu dua puluh dua). --- Rencana Resolusi yang antara lain memuat mengenai Opsi Resolusi yang --- dapat digunakan oleh Bank dalam hal ditetapkan sebagai bank gagal oleh - regulator, namun demikian Rencana Resolusi ini tidak mengikat LPS dalam melakukan penanganan bank yang ditetapkan sebagai bank gagal.-----
Permintaan persetujuan tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal - 8 PLPS 1/2021 yang mengatur bahwa Rencana Resolusi wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam RUPST.”---

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Ketujuh dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Ketujuh dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Ketujuh dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui Rencana Resolusi Perseroan; dan-----
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik dan perlu sebagaimana tersebut pada angka 1 (satu).-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Ketujuh dari Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Ketujuh Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

Dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 10.000 (sepuluh ribu) saham memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0001311% (nol koma nol nol nol satu tiga satu satu persen);-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.627.611.745 (tujuh miliar enam ratus dua puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus empat ---

puluh lima) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998689% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan enam - delapan sembilan persen);-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat, Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 7.627.611.745 (tujuh miliar enam ratus dua ----- puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus empat puluh lima) ----- saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998689% (sembilan -- puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan enam delapan ---- sembilan persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat - memutuskan: -----

- “ 1. Menyetujui Rencana Resolusi Perseroan; dan-----
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk -----
melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik dan perlu ----
sebagaimana tersebut pada angka 1 (satu).”-----

VII. Memasuki Mata Acara Kedelapan dari Rapat, yaitu: -----
“**Laporan-Laporan Perseroan.**” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Ketujuh dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

- ”Perseroan akan menyampaikan laporan mengenai: -----
a. Rencana Bisnis Bank; -----
b. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan-----
c. Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan; -----

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada nyonya HANNA TANTANI tersebut, --- dalam jabatannya selaku Direktur Keuangan Perseroan untuk menyampaikan ----- Laporan Perseroan mengenai Rencana Bisnis Bank. -----

-Kemudian nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan penjelasan ----- berkenaan dengan Laporan Perseroan mengenai Rencana Bisnis Bank, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Bahwa untuk memenuhi POJK nomor 5/POJK.03/2016 tanggal 26-1-2016

(dua puluh enam Januari dua ribu enam belas) tentang Rencana Bisnis -----
Bank, Direksi Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis tahun 2023-2025 -
secara realistis, komprehensif, terukur (*achievable*) dengan memperhatikan -
prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan -----
eksternal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada -----
tanggal 23-11-2022 (dua puluh tiga November dua ribu dua puluh dua) -----
dan telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 29-11-2022 (dua puluh ---
sembilan November dua ribu dua puluh dua) dengan surat nomor -----
S.817/DIR/FINP/XI/2022.-----
Seiring dengan membaiknya situasi pandemi Covid-19, Pada tahun 2022 ---
(dua ribu dua puluh dua) perekonomian Indonesia kembali pulih dengan ---
berbagai tantangan yang muncul. Di tengah kondisi yang penuh dengan ----
tantangan tersebut, sektor perbankan terus menyalurkan kredit, sehingga ----
tetap tumbuh positif sebesar 11,35% (sebelas koma tiga lima persen) per ----
Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua). Ketahanan system keuangan, ----
khususnya perbankan, tetap terjaga baik dari sisi permodalan maupun -----
likuiditas.-----
Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia ----
pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) berhasil tumbuh 5,31% (lima ----
koma tiga satu persen) yoy. Perekonomian domestik tahun 2022 (dua ribu --
dua puluh dua) berhasil tumbuh berkat tingginya pertumbuhan pada -----
triwulan IV-2022 (dua ribu dua puluh dua) yang naik 5,01% (lima koma ---
nol satu persen) yoy.-----
Di tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), Perseroan senantiasa memantau ---
dengan cermat dinamika yang terjadi di industri perbankan dan -----
perekonomian. Perseroan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi ---
nasional untuk melakukan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan dan ----
terus melanjutkan usaha untuk membangun sinergi dengan tetap -----
mengedepankan prinsip kehati-hatian. Perseroan meneruskan pertumbuhan -
pada segmen *Corporate, Transaction Banking, Treasury* dan *Wealth* -----

Management, dan membangun Kembali bisnis di segmen SME dan -----
Pembiayaan Konsumen, serta memperluas basis pelanggan dan pendapatan -
melalui kolaborasi dengan ekosistem digital dan menjelajahi bisnis baru. ----
Pada saat bersamaan, Perseroan terus meningkatkan efisiensi dalam -----
kegiatan operasional. Perseroan juga melanjutkan investasi pada bisnis -----
Jenius dan Perbankan *Ritel Banking* termasuk *Wealth Management*. -----
Kebijakan tersebut dilakukan dalam rangka mempertahankan -----
kepemimpinan di perbankan digital Indonesia. Upaya tersebut diharapkan --
dapat menopang pertumbuhan perbankan ritel di masa depan.-----
Beragam inisiatif dan kebijakan strategi yang dijalankan oleh Perseroan -----
sepanjang tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) memberikan hasil baik. ----
Secara umum, kinerja usaha Perseroan berada di atas pencapaian tahun -----
sebelumnya serta melampaui target yang telah ditetapkan. BTPN berhasil ---
membukukan Laba bersih setelah pajak (*net profit after tax/NPAT*) -----
konsolidasi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp3,1 -
triliun (tiga koma satu triliun Rupiah), lebih tinggi 16% (enam belas -----
persen) dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,7 triliun (dua ----
koma tujuh triliun Rupiah). Dibandingkan dengan target, realisasinya 13% -
(tiga belas persen) di atas target. Pencapaian tersebut ditopang oleh -----
peningkatan pendapatan operasional dan penurunan biaya kredit. Dari sisi --
penyaluran kredit, pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) tercatat -----
sebesar Rp146,1 triliun (seratus empat puluh enam koma satu triliun), -----
meningkat sebesar 8% (delapan persen) dibandingkan dengan tahun -----
sebelumnya, dengan kredit di *growth business* naik 13% –tiga belas -----
persen– (Rp 14,1 triliun – empat belas koma satu triliun Rupiah–), kredit ---
di *transforming business* lebih rendah sebesar 13% –tiga belas persen– ----
(Rp 3,6 triliun –tiga koma enam triliun Rupiah). Simpanan Nasabah -----
meningkat 5% (lima persen) yoy menjadi Rp114,9 triliun (seratus empat ----
belas koma sembilan triliun Rupiah), dikontribusikan oleh peningkatan -----
saldo CASA sebesar 6% (enam persen) yoy. Rasio CASA meningkat -----

menjadi 35,0% (tiga puluh lima koma nol Rupiah) dibandingkan dengan ----
34,6% (tiga puluh empat koma enam persen) tahun lalu. Tahun 2023 (dua --
ribu dua puluh tiga) pertumbuhan Produk Domestik Bruto (untuk -----
selanjutnya disebut “PDB”) diperkirakan 5,0% (lima koma nol persen) -----
5,2% (lima koma dua persen) dan kredit industri diperkirakan tumbuh 9,4%
(sembilan koma empat persen) -10,5% (sepuluh koma lima persen). Namun,
ketidakpastian masih tetap ada karena beberapa faktor, misalnya, invasi ----
Ukraina di samping meningkatnya kekhawatiran akan tekanan inflasi yang -
meningkat dan risiko resesi, meningkatnya persaingan dalam inisiatif -----
Perbankan Digital dan *Fintech*, dan tantangan biaya dana yang lebih tinggi -
karena kenaikan suku bunga acuan.-----
Fokus Bank BTPN di tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) adalah -----
menjawab tantangan utama yang telah diidentifikasi. Dengan -----
memanfaatkan potensi pertumbuhan ekonomi dan kredit industri -----
perbankan, Perseroan akan fokus untuk menumbuhkan penyaluran kredit ---
dengan menetapkan risk appetite dengan tujuan yang diperlukan dan -----
melalui bisnis *value chain*. Dengan demikian, Perseroan akan mampu -----
menjaga kualitas kredit tetap terjaga dengan baik.-----
Di tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), rencana pertumbuhan volume -----
kredit terbesar oleh segmen Korporasi diikuti oleh Retail Banking, SME ---
dan Komersial, sementara kredit *Retail Lending* diperkirakan terus -----
mengalami penurunan. Perseroan juga akan focus untuk meningkatkan -----
basis pelanggan ritel dan pendapatan dengan meningkatkan kemampuan ---
Jenius sebagai platform dan wealth management, mengoptimalkan saluran --
distribusi, kolaborasi lintas *Line of Business* (LOB) dan melakukan -----
kemitraan strategis dengan ekosistem pasar. Strategi lainnya adalah -----
meningkatkan CASA dan pendapatan dari *fee base* dan transaksi mata -----
uang asing atau *foreign exchange* (forex) dengan mengembangkan -----
proposisi nilai pelanggan, kapabilitas, produk dan layanan. Selain itu, -----
Perseroan akan menerapkan keunggulan operasional secara *bank wide* -----

dengan menerapkan digitalisasi dan *process excellence*, dan juga -----
membangun keunggulan operasional TI dan terus membangun kapabilitas --
keamanan digital dan siber.-----
Di tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Perseroan akan terus menjaga -----
NIM, mengelola *yield* dan biaya dana dalam menghadapi situasi -----
peningkatan suku bunga serta meningkatnya kompetisi pendanaan dari -----
simpanan nasabah sebagai dampak dari antisipasi pertumbuhan kredit -----
industri. Perseroan juga akan melanjutkan mengelola biaya operasional -----
dan memperbaiki rasio *Cost to Income*, serta terus memperkuat sumber -----
daya manusia, manajemen risiko, kepatuhan dan Tata Kelola yang Baik.”---

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya HANNA TANTANI tersebut, ----
selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya DINI HERDINI, Sarjana ----
Hukum tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Kepatuhan Perseroan -----
menyampaikan Laporan mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan -----
("RAKB") dalam Rapat. -----
-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----
penjelasan berkenaan dengan Laporan Perseroan mengenai RAKB, yang pada ----
pokoknya sebagai berikut: -----

”Untuk memenuhi POJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan ----
Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan -----
Perusahaan Publik, Direksi Perseroan telah menyusun RAKB Tahun 2022
(dua ribu dua puluh dua) dan Program Prioritas Tahun 2023 (dua ribu dua
puluh tiga), yang disetujui oleh Dewan Komisaris, serta telah disampaikan
kepada OJK pada tanggal 28-11-2022 (dua puluh delapan November dua -
ribu dua puluh dua) dengan surat nomor S.767/DIR/CMDY/XI/2022.-----
Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Keuangan -----
Berkelanjutan dan telah melaksanakan RAKB yang telah disusun untuk ---
tahun 2019-2023 (dua ribu sembilan belas sampai dua ribu dua puluh
tiga).-----
Tabel pencapaian RAKB untuk tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) dapat

dilihat pada materi presentasi.-----

Adapun, realisasi dari RAKB tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) adalah sebagai berikut:-----

1. Program Pertama, Peningkatan Portofolio Pembiayaan Hijau untuk ---
Segmen Korporasi -----
2. Program Kedua, Reksadana Filantropi-----
3. Program Ketiga, *Agent Empowerment* -----
4. Program Keempat, Pembekalan Persiapan Memasuki Masa Purnabakti
dengan Aktif dan Mandiri-----
5. Program Kelima, Program Daya Mengenai Pemberian Topik -----
Keuangan Berkelanjutan-----
6. Program Keenam, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan DAYA
/ Peningkatan Kapasitas Keuangan Berkelanjutan bagi Karyawan-----
7. Program Ketujuh, Kampanye Tematik Lingkungan dan Kecakapan ---
Pengelolaan Keuangan-----
8. Program Kedelapan, Manajemen Risiko-----
9. Program Kesembilan, Operasi Ramah Lingkungan (Efisiensi Listrik)--
10. Program Kesepuluh, Komunikasi Keuangan Berkelanjutan-----

RAKB untuk tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), berdasarkan -----
identifikasi dan analisis, terdapat 9 (sembilan) program yang -----
diprioritaskan untuk diterapkan di tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga). ---
Program tersebut adalah sebagai ditampilkan dalam materi presentasi.-----
Evaluasi RAKB akan dilakukan pada setiap jenjang manajemen yang -----
relevan. Pada level Direksi dan *Board of Management*, evaluasi lebih -----
bersifat strategis yaitu memutuskan status pelaksanaan agenda RAKB -----
sekaligus menetapkan upaya tindak lanjutnya untuk tiga aspek utama yaitu
kesesuaian (*conformance*) terhadap persyaratan RAKB yang telah -----
ditetapkan OJK, kecukupan (*adequacy*) sumber daya yang disediakan -----
untuk melaksanakan RAKB, serta efektivitas pelaksanaan dan pencapaian
tujuan RAKB.”-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum -
tersebut, selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan tuan HENOCH -----
MUNANDAR tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan -----
menyampaikan Laporan mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan -----
dalam Rapat. -----
-Kemudian tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan penjelasan ---
berkenaan dengan Laporan mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, --
yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Bahwa merujuk pada Pasal 31 *juncto* Pasal 34 POJK nomor -----
14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank -----
Sistemik, Perseroan telah melakukan pengkinian Rencana Aksi dan telah ---
disampaikan kepada OJK pada tanggal 22-11-2022 (dua puluh dua -----
November dua ribu dua puluh dua) melalui surat nomor -----
S.008/DIRUT/RMMP/XII/2022 dan OJK telah menyampaikan informasi ---
bahwa kelengkapan Rencana Aksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan -
yang berlaku dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK -----
sebagaimana dinyatakan dalam surat nomor SR-6/PB.31/2023 tanggal -----
14-3-2023 (empat belas Maret dua ribu dua puluh tiga) perihal Rencana -----
Aksi (*Recovery Plan*) Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).-----
Pengkinian Dokumen Rencana Aksi Perseroan untuk tahun 2022 (dua ribu -
dua puluh dua) adalah sebagai berikut:-----

a. Tidak terdapat perubahan pada skenario *stress test* dimana skenario *stress*
test terdiri dari :-----

- *idiosyncratic*; -----
- *market wide*; dan -----
- kombinasi *idiosyncratic* dan *market wide* -----

Terhadap *stress test* dilakukan penyesuaian dengan angka *terupdate* 2022
(dua ribu dua puluh dua) dan update kondisi makroekonomi dan kondisi -
terakhir tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) termasuk dampak dari -----
pandemic Covid-19. -----

b. Tidak terdapat perubahan pada *option* yang dipilih apabila terjadi *trigger* Rencana Aksi yang dilampaui. -----
Sesuai dengan Monitor Indikator Rencana Aksi terkait *capital, profitability, asset quality dan liquidity*, selama tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), -----
tidak terdapat indikator Rencana Aksi yang terlampaui sebagaimana -----
dijelaskan dalam tabel presentasi.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa Mata Acara Kedelapan dari -
Rapat sifatnya hanya Laporan Perseroan sehingga tidak memerlukan pengambilan
keputusan. -----

-Oleh karena tidak ada hal lain yang harus dibicarakan dalam Rapat serta dengan -
selesainya pembahasan mengenai semua mata acara Rapat dan telah diperolehnya
keputusan dalam Rapat, maka Pimpinan Rapat menutup Rapat pada pukul 11.58--
WIB (sebelas lewat lima puluh delapan menit Waktu Indonesia bagian Barat), ----
setelah Pimpinan Rapat terlebih dahulu mempersilakan saya, Notaris, untuk -----
membacakan hasil keputusan Rapat secara lengkap.-----

----- **DEMIKIANLAH AKTA INI;** -----

-Dibuat dan diresmikan di Jakarta, pada hari dan tanggal, waktu serta tempat -----
seperti disebutkan pada bahagian awal akta ini dengan dihadiri oleh: -----

- Nyonya YUMNA SHABRINA,

- Tuan RAIHAN RAHMAWAN SYAPUTRA,

-keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi. -----
-Segera setelah akta ini selesai saya, Notaris persiapkan, kemudian dibacakan oleh
saya, Notaris kepada saksi-saksi, maka ditanda-tanganilah akta ini oleh saksi-saksi
dan saya, Notaris, sedang para penghadap telah meninggalkan ruang Rapat -----
sebelum akta ini selesai saya, Notaris persiapkan. -----
-Dilangsungkan tanpa pengubahan. -----
-Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.-----
-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.-----

Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan



ASHOYA RATAM, SH, MKn.